

DR WILHELMUS HARY SUSILO

WINARDI S, MT

Rancang Bangun Gedung Kampus **Di Perkotaan**



Penerbit: @ Susilo & Ivy

Rancang Bangun Gedung Kampus

Di Perkotaan

Oleh: DR Wilhelmus Hary Susilo

Winardi, S, MT

Copyright © 2010 by Dr Wilhelmus Hary Susilo

Penerbit

@ Susilo & Ivy

harry_susilo@hotmail.com

Desain Sampul:

DR Wilhelmus Hary Susilo

Winardi, S, MT

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

KATA PENGANTAR

Bangunan Kampus di tengah Perkotaan dapat dijumpai hampir diseluruh Kota Besar di Indonesia, terlebih di Kota Metropolitan Jakarta. Lahan didaerah Perkotaan khususnya di Kota Jakarta sudah semakin terbatas dan sangat mahal. Keterbatasan lahan bagi pemilik dan pengelola Kampus akan mempengaruhi investasi pembangunan gedung, maka untuk itu perlu disikapi dengan pemanfaatan lahan secara optimal.

Buku ini ditulis untuk dapat memberikan alternatif pemikiran rancang Bangun Gedung Kampus di Perkotaan. Selain itu juga disajikan (Foto-foto) penampilan facade dan detail-detail Arsitektur yang berupaya menyelaraskan dengan kondisi di sekitar lokasi.

Akhirnya, penulis mengharapkan adanya saran atau kritik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan buku ini, serta mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terselesainya penyusunan buku ini.

Jakarta, Desember 2010

Penyusun

Wilhelmus Hary Susilo & Winardi S

ABSTRAKSI

Rancang Bangun Gedung Kampus di Perkotaan memerlukan penanganan yang cukup spesifik.

Beberapa hal utama yang perlu diperhatikan adalah :

1. Fungsi bangunan kampus sebagai wadah kegiatan belajar-mengajar dimana pola kegiatan mahasiswa memiliki karakter yang khusus dan karakter urban kota Metropolitan.
2. Penataan lahan pada tapak berukuran kecil tentunya akan disikapi dengan optimalisasi batasan-batasan yang ada sesuai regulasi setempat, sehingga terbentuk ruang-ruang fungsional yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang diwadahnya.
3. Pola Hubungan Ruang yang terjadi, karena fungsi-fungsi ruang dan aktifitas Belajar-Mengajar dapat berlangsung dengan baik.
4. Penampilan Facade Bangunan pada lahan yang sempit dapat diolah sedemikian rupa, sehingga pandangan secara 3 Dimensi dapat dinikmati keindahan estetikanya.
5. Penampilan Detail-detail Arsitektur akan mendukung karakter bangunan yang dapat memberi makna dan nilai tambah terhadap kualitas rupa kota.

Isi

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

BAGIAN KE SATU :

Konsep Rancang Bangun

A. Fungsi Bangunan Kampus

B. Penataan Tapak Pada Lahan Berukuran

Relatif Kecil

C. Pola Hubungan Ruang

D. Penampilan Facade Bangunan

BAGIAN KE DUA :

Contoh Penampilan Bangunan Kampus

Di Perkotaan

A. Gubahan pada Tapak

B. Penampilan Facade dan Ruang (Interior)

C. Penampilan Detail Arsitektur

Kepustakaan

BAGIAN KE – SATU

Konsep Rancang Bangun



A. Fungsi Bangunan Kampus

Bangunan gedung kampus berfungsi sebagai wadah kegiatan/Aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pengajaran, Penelitian dan aktivitas pengabdian pada masyarakat.

□ FUNGSI UTAMA

Fungsi yang utama adalah sebagai wadah aktivitas belajar-mengajar yang memerlukan ruang yang dapat mewadahi kegiatan dengan baik.

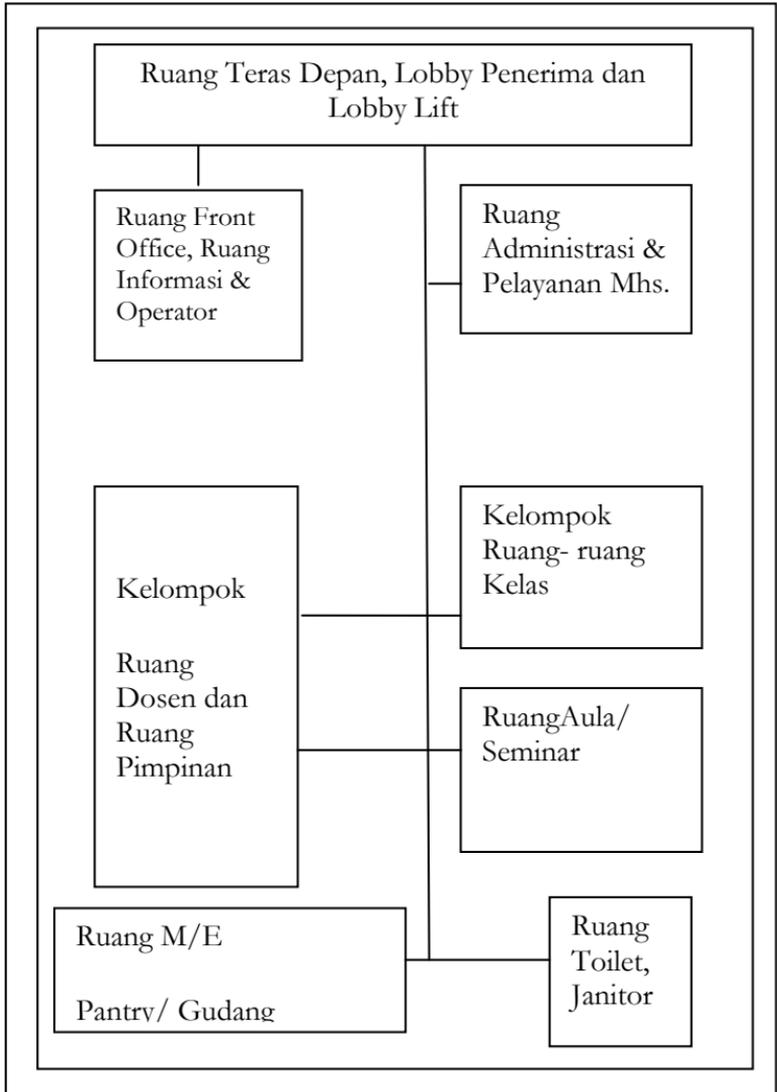
□ KEBUTUHAN RUANG

Untuk memahami kebutuhan ruang yang harus disediakan akan sangat tergantung pada struktur organisasi kegiatan dan jenis-jenis aktivitas yang secara rutin dilaksanakan pada suatu perguruan tinggi.

Adapun kebutuhan ruang yang harus diwadahi terdiri dari :

1. Ruang Teras depan
2. Ruang Lobby utama
3. Ruang Tunggu
4. Ruang Operator dan Informasi
5. Ruang Front Office
6. Ruang Pelayanan Umum dan Internet
7. Mushollah
8. Ruang Administrasi dan Pelayanan Mahasiswa
9. Ruang Kelas
10. Ruang Pimpinan dan Staf
11. Ruang Aula / R. Seminar
12. Ruang M/E
13. R. Toilet dan Janitor
14. R. Pantry dan Gudang

Diagram Hubungan Kelompok Ruang



Interaksi Sederhana yang menunjukkan hubungan antar ruang- ruang :

No	Nama Ruang
1	Ruang Teras depan
2	Ruang Lobby utama
3	Ruang Tunggu
4	Ruang Operator dan Informasi
5	Ruang Front Office
6	Ruang Pelayanan Umum dan Internet
7	Mushollah
8	Ruang Administrasi dan Pelayanan Mahasiswa
9	Ruang Kelas
10	Ruang Pimpinan dan Staf
11	Ruang Aula / R. Seminar
12	Ruang M/E
13	Ruang Toilet/janitor
14	Ruang Pantry/Gudang

The diagram illustrates four interaction zones (I, II, III, IV) defined by the rows of the table. Zone I is a large triangle pointing to the right, encompassing rows 1 through 8. Zone II is a small oval shape, encompassing rows 9 and 10. Zone III is a small oval shape, encompassing row 11. Zone IV is a small triangle pointing to the right, encompassing rows 12, 13, and 14.